

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan pengorbanan tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, para manajer harus dapat mengantisipasi segala perubahan situasi dan kondisi yang baik dari sisi internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu cara untuk mengantisipasi perubahan yaitu dengan perencanaan dan pengawasan.

Pertumbuhan perusahaan pada umumnya menunjukkan persaingan yang sengit dan kuat, baik itu pada perusahaan industri maupun perusahaan jasa. Dalam hal ini biaya sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam melaksanakan seluruh fungsi-fungsinya untuk menjamin sistematis operasi dan sebagai alat untuk mengawasi pelaksanaan aktivitas perusahaan yang telah direncanakan. Agar operasi perusahaan dapat dibuat dalam berbagai bidang, dan berjalan dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Jika ditinjau secara umum tujuan perusahaan adalah mencari laba atau keuntungan yang maksimal untuk

mempertahankan kelangsungan perusahaan, serta mampu mengelola keuangan dengan baik. Artinya keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan harus dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

pendapatan dapat diartikan sebagai inflow of asset ke dalam perusahaan sebagai akibat adanya penjualan barang dan/atau jasa. Kelanjutan suksesnya perusahaan bergantung kepada pendapatan, oleh karenanya pendapatan memiliki peranan yang penting bagi perusahaan. Apabila pendapatan yang diterima perusahaan semakin besar maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai dan melakukan kegiatan operasional perusahaannya. Pendapatan sebagai aliran masuk atau peningkatan aset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode dari pengiriman atau produksi pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan, jasa, bunga, dividen, royalty, dan sewa.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank dapat mengakibatkan timbulnya pendapatan. Pendapatan adalah unsur yang sangat penting karena semakin besar pendapatan yang diperoleh, semakin besar pula peluang suatu lembaga tersebut untuk mengembangkan usahanya. Dalam laporan bagi hasil, pengertian pendapatan adalah pendapatan riil, yaitu

pendapatan yang benar-benar secara tunai telah diterima bank dari hasil penanaman dalam aktiva produktif, baik yang berupa pendapatan margin, pendapatan nisbah, maupun pendapatan sewa. Aktiva produktif bank syariah secara garis besar ada tiga macam, yaitu piutang yang akan menghasilkan margin, pembiayaan yang akan menghasilkan bagi hasil dan ijarah yang akan menghasilkan pendapatan sewa.<sup>1</sup>

Biaya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan perusahaan, baik yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan barang atau jasa yang dihasilkan. Selain itu juga biaya merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan. Setiap organisasi atau perusahaan yang di hadapkan pada masalah biaya akan mengembangkan konsep dan istilah biaya menurut kebutuhannya masing-masing, karena biaya dapat dipandang berdasarkan kondisi dan tujuan yang berbeda. Namun pada dasarnya biaya adalah suatu pengorbanan yang rasional untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya operasi adalah semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang atau jasa yang diperdagangkan termasuk didalamnya biaya umum, biaya penjualan, biaya administrasi dan bunga pinjaman. Pada perusahaan jasa ini, biaya operasi terdiri dari biaya

---

<sup>1</sup> Afriyeni, "Pengaruh Pendapatan Operasional Utama Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Bank Syari'ah Mandiri". Vol. 1 No.2, *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2014, h. 128

operasi langsung dan biaya operasi tidak langsung .biaya ini harus dapat dikendalikan oleh perusahaan karena biaya timbul akibat perusahaan yang secara sadar dan terencana mengeluarkan biaya untuk pencapaian tujuannya. Jika suatu sistem pengawasan biaya operasional dikatakan bagus, maka biaya operasi tersebut harus bisa berjalan sesuai yang telah ditetapkan Biaya operasional/pendapatan operasional merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya .<sup>2</sup>

Semakin tinggi tingkat Biaya operasional atau Pendapatan operasional maka akan menurunkan pendapatan atau laba perusahaan atau bisa dikatakan bahwa perusahaan tidak efisiensi karena biaya yang dikeluarkan sangat besar. Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank. Beberapa biaya operasional tersebut yaitu beban bunga yang merupakan beban yang dibayarkan bank berupa beban bunga dalam rupiah dan valuta asing kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan pengimpunan dana. Beban administrasi dan umum merupakan berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional bank. Beban

---

<sup>2</sup> Jumirin, Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* (2018), Vol.18 No.2 hal 162-165.

tenaga kerja merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai pegawainya seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan, honorarium komisaris, bantuan untuk pegawai dalam bentuk natura, dan pengeluaran lainnya untuk pegawai. Setiap pengeluaran biaya operasional harus benar-benar diupayakan untuk memperoleh pendapatan dan laba. Apabila terdapat peningkatan biaya operasional tanpa disertai dengan peningkatan laba, maka peningkatan biaya operasional tersebut akan menurunkan perolehan laba bersih perusahaan.

Akad yang digunakan dalam pembiayaan pada prinsip jual beli adalah Murabahah, Istishna<sup>4</sup> dan Salam. Sedangkan pada prinsip bagi hasil, akad yang digunakan adalah Mudharabah dan Musyarakah. Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.<sup>3</sup>

Laba yang merupakan cerminan perusahaan harus stabil dan mengalami peningkatan. Keadaan inilah yang seharusnya lebih diperhatikan oleh perusahaan. Jika biasanya laba dijadikan alat untuk

---

<sup>3</sup> Afriyeni, "Pengaruh Pendapatan Operasional Utama Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Bank Syari'ah Mandiri". Vol. 1 No.2, *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2014, h. 128

mengukur dan menilai prestasi perusahaan, Maka perusahaan harus bisa meningkatkan laba setiap tahunnya. Karna jika laba semakin meningkat maka itu dapat mencerminkan adanya kemajuan atau keberhasilan perusahaan. Begitu juga sebaliknya jika terjadi kerugian maka akan mencerminkan kegagalan bagi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus wajib mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu dan bagaimana kondisi beban operasionalnya. Beban operasional disini merupakan beban yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena jasa yang dihasilkan sampai kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka jasa yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Semakin berkembang dan besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk itu dalam beban operasional, pendapatan juga tidak kalah pentingnya dalam menghasilkan laba yang diinginkan.

Agar memperoleh laba yang sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba.

Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan atau produksi (Halim & Supomo, 2009). Dari beberapa faktor tersebut, biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk atau jasa. Salah satu biaya yang mempengaruhi adalah biaya produksi, biaya produksi merupakan biaya utama yang dikeluarkan perusahaan manufaktur untuk mendapatkan pendapatan dan laba. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai. Selain biaya produksi, biaya operasional juga merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan diluar aktivitas produksi guna mencapai tujuan perusahaan. Biaya operasional dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Aditya Achmad Fathony, Yulianti Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Perkebunan Nusantara VIII" *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 11 No. 1, 2020 Hlm. 44

Dengan demikian, pengguna biaya operasional harus mempertimbangkan pengaruhnya terhadap peningkatan laba. Perusahaan harus dapat menjamin bahwa biaya operasional dialokasikan pada jenis biaya yang berhubungan dengan peningkatan penjualan dan laba.<sup>5</sup>

Laba adalah pendapatan dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya-biaya pengadaan dan pemasaran. Tanpa memperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*), untuk manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan 2 faktor penentu laba yaitu (1) pendapatan (2) biaya. Pendapatan dan Beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Laba yang maksimal dapat didapat dari efisiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya yang efisien akan meningkatkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Sistem penggunaan biaya yang tepat dalam perusahaan akan menghasilkan laba semaksimal mungkin. Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misalnya aktivitas penjualan bagi perusahaan

---

<sup>5</sup> Finsensia, dkk, "Pengaruh Biaya Oprasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia", *Jurnal Neraca agung*, Vol. 13 No. 1 2023. Hlm.69

dagang dan manufaktur. Pendapatan yang diperoleh dari transaksi penyerahan barang atau jasa atau aktivitas usaha lainnya itu adalah yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan untuk memperoleh laba usaha yang dapat mempengaruhi terhadap jumlah ekuitas pemilik. Semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Biaya operasional adalah biaya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Biaya operasional sangat berpengaruh terhadap keputusan yang dapat menunjang keberhasilan tujuan perusahaan. Sesuai dengan pendapat Jopie Jusuf bahwa, bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba.<sup>6</sup>

Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip Wadiah maupun prinsip Mudharabah. Sedangkan

---

<sup>6</sup> Gusganda Surya Manda, "Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Oprasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Priode 2012-2016), *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.8 No. 1, 2018, hlm. 20-21

penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, dan prinsip ujroh.<sup>7</sup>

Laba bersih merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan aset yang dikuasainya. Bagi perusahaan pada umumnya, usahanya lebih diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal sehingga ukuran tersebut menjadi jaminan bagi sebuah perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil, namun pada kenyataannya banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba bahkan mengalami kebangkrutan. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (biaya dan kerugian) selama periode tertentu.

---

<sup>7</sup> Adiwarmam Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 43

Posisi Laporan Keuangan Bank Umum Syariah<sup>8</sup>

Tabel 1.1

No.	Laporan Keuangan Bank Umum Syariah		
	Tahun	Pendapatan ( $X_1$ )	Biaya Oprasional ( $X_2$ )
1.	2020	44.774	5.706
2.	2021	379.184	(818.947)
3.	2022	407.333	216.486

Sumber data:<https://www.ojk.go.id>

Pada tabel diatas bahwa pada bank umum syariah mengalami kenaikan pesat pada tahun 2020 sedangkan dalam biaya operasionalnya mengalami kenaikan. Dan ditahun 2021 pendapatan mengalami kenaikan namun biaya oprasionalnya turun dimana bermasalah terhadap apa yang dikeluarkan tidak sebanding yang didapatkan. Sedangkan ditahun 2022 dengan biaya operasioanalnya naik dan pendapatannya naik. Pada tabel diatas mengalami permasalahan di dua tahun kedepan dengan biaya operasional yang sedikit namun dengan pendaptannya yang meningkat.

Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh

---

<sup>8</sup> <https://www.ojk.go.id>

perusahaan. Karna pendapatan merupakan penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, dan royalti. Dampak dari permintaan jasa menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk meminimalisasi biaya demi menghasilkan laba yang maksimal.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2020-2022”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya, yaitu sebagai berikut :

1. Diduga adanya pengaruh pendapatan dan beban operasional dalam bank umum syariah tahun 2020-2022.
2. Adanya pengaruh penghambat dalam pendapatan dan biaya operasional dibank umum syariah tahun 2020-2022.
3. Ketatnya persaingan antar bank dan bank yang lainya mengharuskan untuk bisa memilih bank yang baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas, maka pelaku perlu dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti untuk menghindari kerancuan dan meluasnya masalah yang akan dibahas, maka penulis membatasi masalahnya pada hal-hal berikut :

1. Perbedaan hal-hal yang tidak ada berkaitannya dengan data yang tidak valid dibank umum syariah tahun 2020-2022.
2. Perhitungan antara pengaruh pendapatan pada bank umum syariah tahun 2020-2022.
3. Biaya pengaruh pendapatan yang digunakan dalam penelitian dibank umum syariah tahun 2020-2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan terkait latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih pada bank umum syariah tahun 2020-2022 ?
2. Bagaimana biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada bank umum syariah tahun 2020-2022 ?
3. Bagaimana pendapatan usaha dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada bank umum syariah tahun 2020-2022 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuannya adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan pada bank umum syariah tahun 2020-2022.
2. Untuk menganalisis apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih bank umum syariah tahun 2020-2022.
3. Untuk menganalisis pendapatan dan biaya operasional terhadap bank umum syariah tahun 2020-2022.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan akan diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh penelitian yaitu :

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang hal yang terkait lebih dalam lagi dan sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama ini. Untuk memperkaya keilmuan bagi penulis dan juga dapat mengaplikasikan teori serta menyesuaikan realita dilapangan.

### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perbankan syariah, khususnya mengenai biaya

pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih dan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya terkait bank umum syariah,

### 3. Bagi Praktisi

Bagi pihak Bank umum syariah, sebagai bahan masukan untuk lebih menjalankannya secara professionaly delivered, baik dari segi produk, pelayanan, maupun pelaksanaanya sesuai prinsip. Dan bagi nasabah, sebagai bahan pertimbangan agar lebih mempertimbangkan suatu produk.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Penulisan merupakan gambaran dari keseluruhan karya ilmiah yang bertujuan untuk mempermudah peneliti serta penulis, sistematika ini terbagi menjadi 5 bagian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab Pertama, penulis menguraikan hal-hal terkait dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab Kedua, akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang di gunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab Ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang akan di gunakan, rancangan penelitian, lokasi penelitian, periode pelaksanaan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, makna konseptual dan operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ke Empat, menjelaskan tentang terkait gambaran umum objek penelitian, analisis data, uji hipotesis, serta beberapa uji statistik lainnya yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji variabel penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Bab Kelima, merupakan bagian bab terakhir yang menjelaskan terkait kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan oleh penulis.